

## Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya

\*Arif Mahya Fanny<sup>1)</sup>, Rarasaning Satianingsih<sup>2)</sup>, Susi Hermin Rusminati<sup>3)</sup>, Achmad Fanani<sup>4)</sup>,  
Danang Prastyo<sup>5)</sup>

1, 2, 3, 4, 5, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

[\\*arifmahyafanny@gmail.com](mailto:*arifmahyafanny@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v1i1.1549/>

### Info Articles

*Sejarah Artikel:*

Disubmit : November 2020

Direvisi : Desember 2020

Disetujui : Januari 2021

*Keywords:*

*development; workshops; online learning implementation plan; covid-19.*

### Abstrak

Wabah Covid-19 telah menjadi pandemi dan penyebarannya yang masif dan relatif cepat membuat berbagai elemen mengubah pola hidupnya, tidak terkecuali dunia pendidikan. Dunia pendidikan mengubah pola sistem pembelajaran. Perubahan pola pembelajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online memaksa guru untuk belajar dengan cepat. Salah satunya adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) online. Untuk itu, tim pengajar Program Studi PGSD Universitas Adi Buana Surabaya menilai penting untuk dilaksanakannya Diklat Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Online (RPP). Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah para guru di SDN Margorejo I Kota Surabaya, Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dilakukan secara online melalui aplikasi zoom meeting. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September 2020. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan workshop yang dimulai dengan pemaparan materi, diskusi dan workshop dengan pendampingan dosen selama kerja kelompok. Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi PGSD di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dapat mengatasi masalah penyusunan dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Online.

### Abstract

*The Covid-19 outbreak has become a pandemic and its massive and relatively fast spread has made various elements change their patterns of life, without exception the world of education. The world of education changes the pattern of the learning system. Changes in learning patterns from face-to-face learning to online learning force teachers to learn quickly. One of them is making an online Learning Implementation Plan (RPP). For this reason, the lecturer team of the PGSD Study Program at the PGRI Adi Buana University Surabaya considers that it is important to carry out the Training to Improve the Competence of Primary School Teachers in the Development of Online Learning Implementation Plans (RPP). The target of this Community Service is teachers at SDN Margorejo I Surabaya City, East Java. The implementation of Community Service (PPM) activities is carried out online through the zoom meeting application. This activity was carried out in September 2020. This*

**Manggali**

Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya

---

*Community Service Activity was carried out in the form of training and workshops starting with material exposure, discussions and workshops with lecturer assistance during group work. Implementation of the Community Service program PGSD Study Program at the University of PGRI Adi Buana Surabaya can solve the problem of preparing and developing an Online Learning Implementation Plan.*

---

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: [arifmahyafanny@gmail.com](mailto:arifmahyafanny@gmail.com)

p-ISSN : 2715-5757

e-ISSN

---

## PENDAHULUAN

Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru sudah pasti akan berhadapan dengan berbagai persoalan baik menyangkut peserta didik, *subject matter*, maupun metode pembelajaran. Sebagai seorang profesional, guru harus mampu membuat *professional judgement* yang didasarkan pada data, pendekatan, sekaligus teori yang akurat. Selain itu guru juga harus melakukan peningkatan mutu pembelajaran secara terus menerus agar prestasi belajar peserta didik optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut guru harus mempunyai bekal menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Afifuddin, 2012; Kurniasih & Berlin, 2014; Anugraheni, dkk, 2020).

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan (Kemendikbud, 2013). Oleh karena itu, guru mempunyai tanggung jawab untuk sedapat mungkin menciptakan situasi yang mendukung proses belajar mengajar sesuai Kurikulum 2013.

Pada Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan 2 kasus positif covid-19 di Indonesia. Wabah covid telah menjadi pandemi. Penyebarannya yang masif dan relatif cepat membuat kegelisahan di masyarakat. Semua warga diharapkan dapat berdiam diri di rumah untuk memutus rantai penyebaran penularan Covid-19. Menanggapi fenomena tersebut, pemerintah segera mengambil kebijakan yang dituangkan dalam Surat Edaran Mendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan No. 36962/MPK.A/HK/2020. Beberapa kebijakan tersebut diantaranya, 1) Pembelajaran daring pada anak sekolah; 2) Kuliah daring untuk mahasiswa; 3) Tidak ada Ujian Nasional 2020; 4) Pengunduran pelaksanaan UTBK SBMPTN 2020; dan 5) Pengkajian lebih lanjut untuk pelaksanaan SNMPTN (Hasrul, 2020). Beberapa kebijakan tersebut dilaksanakan sebagai antisipasi semakin meluasnya penyebaran covid-19.

Perubahan pola pembelajaran yang mulanya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online* atau daring memaksa guru agar harus belajar dengan cepat. Salah satunya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring. RPP merupakan pedoman guru dalam proses pembelajaran. Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses dijelaskan RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran untuk satu

pertemuan atau lebih. Dalam Panduan Teknis penyusunan RPP di Sekolah Dasar dijelaskan RPP sebagai suatu rencana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dengan rinci dari materi pokok ataupun tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD) (Fanny, 2019).

Setiap pedidik pada pendidikan berkewajiban menyusun RPP dengan lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, efisien, menyenangkan, menantang, inspiratif, motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk prakarsa, kreativitas, serta kemandirian yang sesuai bakat, minat, serta perkembangan fisik serta psikologis siswa (Maulana, 2014). Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara individu maupun berkelompok dalam kelompok kerja guru di gugus sekolah, di bawah koordinasi dan supervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan.

Berdasarkan informasi awal yang penulis peroleh, guru SD kesulitan dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* sebagai pedoman pembelajaran, sehingga guru belum mampu melaksanakan pembelajaran daring secara maksimal. Hal ini karena pembelajaran daring merupakan pola pembelajaran yang baru sehingga guru belum menguasai dengan baik, khususnya dalam merancang aktivitas pembelajarannya.

Lokasi pengabdian berada di SDN Margorejo I Surabaya Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru SD di sekolah tersebut, menyatakan bahwa pelatihan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* belum dilakukan. Itulah sebabnya kegiatan pelatihan pembelajaran daring, khususnya penyusunan RPP daring penting dilakukan mengingat untuk saat ini hal tersebut sebagai kebutuhan yang mendesak.

Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan pada guru SD di SDN Margorejo I Surabaya Provinsi Jawa Timur. Guru yang terlibat, hasil akhirnya akan diminta untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran *online*. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman guru tentang pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* serta meningkatkan motivasi guru SDN Margorejo I Surabaya untuk melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran baik tatap muka maupun daring sehingga siswa juga bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka tim dosen PGSD Adi Buana Surabaya yang berpengalaman untuk melakukan suatu kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul “Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur”. Berakhirnya pelaksanaan program PPM Program Studi PGSD Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan guru dalam menyusun dan mengembangkan RPP daring.

Kelompok sasaran dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini adalah guru di SDN Margorejo I Kota Surabaya. Kondisi profil kelompok sasaran memberikan gambaran bahwa potensi guru SD di sekolah tersebut telah sarjana dan mayoritas sudah PNS, sehingga memungkinkan lebih mudah untuk ditingkatkan dan diberdayakan menjadi lebih potensial dan profesional. Namun kondisi saat ini masih ditemukan beberapa guru yang belum mampu menyusun RPP daring dengan baik. Sementara itu RPP daring saat ini sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 yang mengharuskan siswa belajar dari rumah. Selain itu kemampuan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran daring juga dapat menjadi sarana guru menjadi pendidik yang profesional. Untuk itu maka kami menganggap penting bahwa pelatihan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring ini perlu dilakukan.

Sementara itu melihat kondisi kelompok sasaran masih belum pernah mendapatkan pelatihan tersebut dari Dosen PGSD Unipa Surabaya. Untuk itu tim dosen Program Studi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menganggap bahwa Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur penting dilaksanakan.

**Tabel 1.** Potensi Guru SD di SDN Margorejo I Kota Surabaya

No.	Bidang Garap dan Sasaran	Potensi Sekolah
1	Menetapkan strategi yang tepat untuk memberikan pemahaman dan motivasi terhadap pentingnya Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring.	Sebagian guru belum memahami pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring.
2	Perlu diadakan pelatihan tentang Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring, sehingga guru	Selama ini sebagian guru belum maksimal mengembangkan Rencana

	dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan baik guna meningkatkan kualitas pembelajaran.	Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring.
3	Diberikan pengalaman nyata dalam bentuk praktik mengembangkan RPP daring, sehingga guru sebagai peserta pelatihan memiliki keterampilan yang nyata.	Selama ini sebagian guru belum maksimal mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan akan diuraikan hal yang berkaitan dengan operasional Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya, di antaranya metode pelaksanaan, metode pemodelan, metode penugasan dan mekanisme persiapan *workshop*.

Metode pelaksanaan *workshop* dengan presentasi secara daring, pemodelan dan simulasi disertai tugas. Presentasi merupakan sebuah metode penyampaian materi secara sistematis oleh presentator tanpa menggunakan banyak media. Bahan presentasi adalah tentang pengembangan RPP daring. Kemudian instruktur berdiskusi dengan guru-guru, dengan memberikan contoh-contoh RPP daring yang telah selesai dikembangkan sebelumnya.

Metode pemodelan merupakan metode memberikan contoh-contoh kepada peserta sehingga mereka dapat menirunya. Serta tim meminta guru untuk mengembangkan RPP daring sesuai dengan rencana pembelajaran di kelas guru masing-masing. Metode penugasan adalah metode memberikan tugas kepada peserta agar dapat dikerjakan diluar waktu *workshop*. Instruktur menilai hasil kerja guru. Pada tahap akhir, guru diberikan angket kepuasan untuk menghitung *feedback* guru terhadap pelaksanaan *workshop*. Untuk mekanisme persiapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, di antaranya (1) Mekanisme pelaksanaan Pengabdian Masyarakat; (2) Materi Pelatihan; (3) Pelaksanaan Kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi zoom meeting. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan September 2020. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan *workshop* dengan diawali pemaparan materi, diskusi, dan *workshop* dengan pendampingan dosen saat kerja kelompok.

Berikut materi pembelajaran, pelatihan dan pelaksana dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan oleh tim PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

**Tabel 2.** Materi Pembelajaran, Pelatihan dan Pelaksana

No.	Materi	Pelaksana
1.	Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1. Arif Mahya Fanny, S.H., M.Pd.
2.	Perbedaan RPP Luring, Campuran, dan Daring	1. Dr. Rarasaning Satianingsih, SE., M.Pd. 2. Susi Hermin Rusminati, S.Pd., M.Pd
3.	Langkah-Langkah Pengembangan RPP daring.	1. Drs. Achmad Fanani, S.T., M.Pd. 2. Danang Prastyo, S.Pd., M.Pd.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan diuraikan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan tim dosen PGSD Universitas PGRI Surabaya dan evaluasi dari kegiatan tersebut.

### Uraian Kegiatan PPM

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom cloud. Secara keseluruhan, kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan September 2020. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk *workshop* dengan diawali pemaparan materi, diskusi, dan *workshop* dengan pendampingan dosen saat kerja kelompok. Pelaksanaan pertama dilaksanakan pada tanggal 2 September 2020 dan seluruh pemateri dan beberapa mahasiswa yang terlibat hadir dalam *workshop*. *Workshop* dibagi dalam dua sesi untuk tiga materi. Sesi pertama materi pertama dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.30. Sesi dua materi kedua dimulai pukul 09.30 sampai dengan pukul 12.00. Setelah itu peserta dipersilakan untuk istirahat yang kemudian dilanjutkan sesi dua materi ketiga pada pukul 13.00 sampai dengan pukul 15.30. Kegiatan PPM tersebut dirinci sebagai berikut.

#### A. Pertemuan Pertama

##### 1. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Materi Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disampaikan Arif Mahya

Fanny, S.H., M.Pd. Ruang lingkup materi berkaitan pengertian, karakter, prinsip, dan tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan sedikit menyinggung tentang RPP daring. Materi disampaikan melalui *power point* dan 100% berupa teori untuk pemahaman. Arif Mahya Fanny, S.H., M.Pd., mempresentasikan mengenai Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama enam puluh menit (08.00 - 09.00).

Sisa waktu tiga puluh menit digunakan untuk tanya jawab, serta interaksi antara satu peserta dengan peserta lainnya. Peserta yang mengikuti *workshop* dapat dikatakan aktif melakukan diskusi. Pada materi pertama ini ada enam pertanyaan yang dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama ini diakhiri pukul 09.30.

## **2. Perbedaan RPP Luring, Campuran, dan Daring**

Materi Perbedaan RPP Luring, Campuran, dan Daring disampaikan oleh Dr. Rarasaning Satianingsih, S.E., M.Pd., dan Susi Hermin Rusminati, S.Pd., M.Pd. Materi yang disampaikan mengacu pada kurikulum 2013 dan pembelajaran terpadu di sekolah dasar, serta kurikulum merdeka belajar. Pada kegiatan ini materi yang disampaikan berkaitan dengan sintak pembelajaran, sistem pembelajaran, kelebihan dan kelemahan pembelajaran, baik luring, campuran, dan daring yang didasarkan pada RPP. Materi tentang RPP Luring dan Campuran disampaikan oleh Dr. Rarasaning Satianingsih, S.E., M.Pd., selama enam puluh menit (09.30 – 10.30), sedangkan materi RPP Daring disampaikan selama enam puluh menit (10.30 – 11.30) oleh Susi Hermin Rusminati, S.Pd., M.Pd.

Sisa waktu tiga puluh menit digunakan untuk diskusi dan tanya jawab. Tanya jawab dibagi menjadi dua termin. Termin pertama lima belas menit dan termin dua lima belas menit. Termin pertama ada dua penanya, dan termin kedua ada tiga penanya. Pertanyaan yang disampaikan peserta langsung berkaitan dengan RPP Daring yang harus segera diterapkan guru dalam proses pembelajaran daring. Sesi dua ini berakhir pukul 12.00.

## **3. Langkah-Langkah Pengembangan RPP Daring**

Materi Langkah-Langkah Pengembangan RPP daring disampaikan oleh Drs. Achmad Fanani, S.T., M.Pd., dan Danang Prastyo, S.Pd., M.Pd. Materi yang disampaikan, di antaranya (1) karakteristik kurikulum 2013; (2) kurikulum merdeka belajar; (3) pengembangan RPP daring. Materi karakteristik kurikulum 2013 dan

kurikulum merdeka belajar disampaikan oleh Drs. Achmad Fanani, S.T., M.Pd. selama empat puluh lima menit (13.00 – 13.45). Materi pengembangan RPP daring disampaikan selama tiga puluh menit (13.45 – 14.15) oleh Danang Prastyo, S.Pd., M.Pd. Lima belas menit digunakan untuk diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini, tanya jawab hanya satu termin. Peserta yang berpartisipasi bertanya dua orang dan dijawab bergantian oleh dua pemateri. Diskusi diakhiri pukul 14.30.

Sisa waktu enam puluh menit digunakan untuk penugasan menyusun RPP daring. Pada sesi penugasan ini Drs. Achmad Fanani, S.T., M.Pd., dan Danang Prastyo, S.Pd., M.Pd., bertugas sebagai pengarah. Pengarahan yang dilakukan secara daring melalui Grup *WhatsApp*. Artinya, bagi guru yang masih belum memahami secara teknis penyusunan RPP daring dapat bertanya melalui grup tersebut. Kegiatan penugasan diakhiri pukul 15.30. Seluruh peserta mengumpulkan RPP daring yang telah disusun melalui Grup *WhatsApp* dengan *file* yang diberi nama sesuai nama guru yang mengumpulkan. RPP daring tersebut akan dikaji lebih lanjut oleh tim yang kemudian akan dibahas pada awal pertemuan kedua. Pertemuan kedua merupakan kegiatan *workshop* pendalaman yang hanya fokus pada penyusunan dan pengembangan RPP daring.

## **B. Pertemuan Kedua**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) pertemuan kedua ini tetap dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom cloud. Pelaksanaan kedua dilaksanakan pada tanggal 3 September 2020 dan seluruh pemateri dan beberapa mahasiswa yang terlibat hadir dalam *workshop*. *Workshop* dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00. Sesi dua dimulai pukul 13.00 sampai dengan pukul 15.30. Berbeda dengan pertemuan pertama yang bersifat 80% teoretis dan 20% praktis, pada pertemuan kedua ini materi bersifat praktis walaupun masih ada sedikit teori. Artinya, setelah peserta mendapatkan materi, kemudian peserta berdiskusi, mempresentasikan hasil diskusinya, bekerja mandiri, dan mempresentasikan hasil kerja mandiri. Pemateri disamping memberikan bahan, juga bertindak sebagai tutor *workshop* atau teman diskusi. Kegiatan PPM tersebut dirinci sebagai berikut.

## **1. Karakteristik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar**

Pemateri yang bertugas menyampaikan materi dan sekaligus sebagai tutor *workshop* pada sesi pertama, yaitu Drs. Achmad Fanani, S.T., M.Pd., dan Danang Prastyo, S.Pd., M.Pd. Karakteristik kurikulum 2013 disampaikan oleh Drs. Achmad Fanani, S.T., M.Pd., selama dua puluh menit (08.00 – 08.20). Pada pertemuan kedua ini berbeda dengan pertemuan pertama. Pada pertemuan ini pemateri fokus mengaitkan karakter kurikulum 2013 dan pembelajaran terpadu dengan pembelajaran daring dan RPP daring.

Selanjutnya, untuk materi kurikulum merdeka belajar disampaikan Danang Prastyo, S.Pd., M.Pd., selama dua puluh menit (08.20 – 08.40). Pada materi ini pemateri menyampaikan keterkaitan antara kurikulum 2013, kurikulum merdeka belajar, dan pembelajaran daring. Pukul 08.40 tepat dua pemateri memberi tugas kepada peserta PPM untuk membentuk kelompok dan melanjutkan mengerjakan tugas yang telah diberikan. Setelah itu peserta PPM diberi waktu untuk berdiskusi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Tugas yang dimaksud adalah menulis esai tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan yang didasarkan pada kurikulum 2013, kurikulum merdeka belajar, dan pembelajaran terpadu. Drs. Achmad Fanani, S.T., M.Pd., dan Danang Prastyo, S.Pd., M.Pd., bertindak sebagai teman diskusi peserta. Peserta diberi waktu berdiskusi selama delapan puluh menit (08.40 – 10.00).

Seratus dua puluh menit berikutnya digunakan untuk presentasi, tanya jawab antar peserta, tanya jawab pemateri dengan peserta, refleksi, dan simpulan umum. Presentasi dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom cloud yang telah disediakan. Diskusi secara umum dipandu oleh pemateri. Diskusi berakhir pukul 12.00.

## **2. Pendalaman Pengembangan RPP Daring**

Pertemuan kedua sesi dua peserta mendapatkan materi tentang pendalaman pengembangan RPP daring. Pada sesi ini, Susi Hermin Rusminati, S.Pd., M.Pd. bertugas sebagai pemateri, dan sekaligus menjadi pemandu. Materi disampaikan selama tiga puluh menit (13.00 – 13.30). Pukul 13.30 – 14.30 peserta secara mandiri mengerjakan tugas menyusun RPP daring. Penyusunan RPP daring pada pertemuan kedua ini didasarkan pada kesalahan penyusunan RPP daring pada pertemuan pertama, serta penguatan materi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar yang dilaksanakan pada pertemuan dua.

Susi Hermin Rusminati, S.Pd., M.Pd., menjelaskan kembali dan memperdalam pemahaman mengenai RPP daring kepada peserta PPM. Pukul 14.30 – 15.30 peserta mempresentasikan hasil kerja mandiri. Pemateri *workshop* menjadi pemandu sesi diskusi. Sisa waktu digunakan untuk tanya jawab dan hanya ada satu penanya. Berakhirnya diskusi tentang materi RPP daring ini, maka berakhir pula rangkaian kegiatan PPM yang berjudul “Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur”.

## SIMPULAN

Wabah covid-19 telah menjadi pandemi dan penyebarannya masif dan relatif cepat. Menanggapi fenomena tersebut, pada dunia pendidikan pemerintah dengan cepat mengambil kebijakan yang dituangkan dalam Surat Edaran Mendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan No. 36962/MPK.A/HK/2020. Beberapa kebijakan tersebut diantaranya, 1) Pembelajaran daring pada anak sekolah; 2) Kuliah daring untuk mahasiswa; 3) Tidak ada Ujian Nasional 2020; 4) Pengunduran pelaksanaan UTBK SBMPTN 2020; dan 5) Pengkajian lebih lanjut untuk pelaksanaan SNMPTN (Sevima, 2020). Beberapa kebijakan tersebut dilaksanakan sebagai antisipasi semakin meluasnya penyebaran covid-19.

Berdasarkan hal tersebut, tim dosen Program Studi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya melaksanakan PPM mengenalkan dan memahami Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring. PPM dilaksanakan selama dua hari (dua pertemuan). Materi yang disampaikan pada pertemuan pertama meliputi (1) Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; (2) Perbedaan RPP Luring, Campuran, dan Daring; (3) Langkah-Langkah Pengembangan RPP Daring. Materi yang disampaikan pada pertemuan kedua meliputi (1) Karakteristik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar; (2) Pendalaman Pengembangan RPP Daring.

Berakhirnya pelaksanaan program PPM Program Studi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang berjudul Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur ini dapat menyelesaikan permasalahan guru dalam menyusun dan mengembangkan RPP daring, serta mengelaborasi pembelajaran

berdasarkan kurikulum merdeka belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan pemahaman berdasarkan presentasi dan tugas yang dilakukan peserta.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifuddin. (2012). "Perencanaan Pengajaran dalam Proses Pembelajaran". Jurnal UIN-Alauddin. Volume I Nomor 1.
- Anugraheni, I., Kurniawan, M., Radia, E. H., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Pendidikan Dan Pelatihan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Bahasa Nasional Dan Internasional Baku Bagi Guru PAUD Dan SD Di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4).
- Fanny, A. M. (2019, March). Analysis Of Pedagogical Skills And Readiness Of Elementary School Teachers In Support Of The Implementation Of The 2013 Curriculum. In *International Conference on Bussiness Law and Pedagogy* (Vol. 1, No. 1, pp. 59-63).
- Hasrul, M. (2020). Aspek Hukum Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Legislatif*, 385-398.
- Kemendikbud. (2013). Implementasi Kurikulum 2013: Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SD/SMP/SMA/SMK. Jakarta: kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniasih, I. & Berlin S. (2014). Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang Sesuai dengan Kurikulum 2013. Jakarta: Kata Pena.
- Maulana, Luthfi. (2014). "Analisis Tingkat Keterampilan Menyusun RPP pada Peserta Diklat Kurikulum 2013 Guru Madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2014" tersedia: [bdkmedan.kemenag.go.id](http://bdkmedan.kemenag.go.id). Diakses pada: 6 Maret 2015.